

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai Manajemen Pengurus Masjid dalam Rangka Melayani Objek Dakwah di Masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, telah berjalan secara cukup efektif dalam upaya melayani objek dakwah, yaitu Jemaah masjid dan masyarakat sekitar.

Dalam perencanaan, pengurus masjid menyusun berbagai program dakwah dan pelayanan Jemaah secara terarah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan Jemaah, kondisi lingkungan, serta kemampuan sumber daya yang dimiliki masjid. Hal ini terlihat dari terselenggaranya kegiatan ibadah rutin, pengajian, program sosial, serta penyediaan fasilitas pendukung yang menunjang kenyamanan Jemaah.

Pada aspek pengorganisasian, pengurus masjid telah memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terarah. Setiap pengurus menjalankan perannya sesuai bidang masing-masing, sehingga kegiatan dakwah dan pelayanan dapat berjalan secara tertib dan terkoordinasi. Pengorganisasian yang baik ini turut mendukung kelancaran pelaksanaan program masjid secara berkesinambungan.

Pada fungsi penggerakan, pengurus masjid menunjukkan adanya

kepemimpinan, kerjasama, dan komunikasi yang cukup baik dalam melayani objek dakwah. Pengurus berupaya menciptakan suasana pelayanan yang ramah, terbuka, dan peduli terhadap kebutuhan Jemaah. Sikap kebersamaan dan tanggung jawab pengurus menjadi faktor penting dalam mendorong partisipasi Jemaah serta menjaga keberlangsungan kegiatan dakwah di Masjid Hasanuddin Madjedie.

Sedangkan dalam aspek pengawasan, pengurus masjid melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan melalui pemantauan langsung dan evaluasi internal. Meskipun pengawasan belum sepenuhnya dilakukan secara formal dan terdokumentasi, pengurus tetap berupaya memastikan bahwa kegiatan dakwah dan pelayanan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen tersebut, terdapat beberapa faktor penunjang dalam manajemen pengurus Masjid Hasanuddin Madjedie, antara lain sumber daya manusia pengurus yang aktif dan berdedikasi, fasilitas masjid yang cukup memadai, serta dukungan Jemaah dan masyarakat sekitar. Adapun sejumlah penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan sarana evaluasi formal, seperti belum tersedianya media penyampaian saran secara tertulis, serta beberapa kendala teknis dalam pelayanan. Namun demikian, faktor penghambat tersebut tidak secara signifikan mengganggu pelaksanaan fungsi manajemen dan pelayanan objek dakwah di Masjid Hasanuddin Madjedie.

B. Saran-saran

Mengacu pada simpulan hasil Penelitian yang telah dipaparkan, Penulis menyampaikan beberapa saran yang ditujukan untuk mendukung upaya melayani

objek dakwah di Masjid Hasanuddin Madjedie yaitu:

1. Pada aspek perencanaan, pengurus Masjid Hasanuddin Madjedie disarankan untuk menyusun perencanaan kegiatan dakwah dan pelayanan Jemaah secara lebih sistematis dan terdokumentasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan tersebut perlu mempertimbangkan evaluasi kegiatan sebelumnya serta kebutuhan Jemaah yang terus berkembang, sehingga program dakwah dapat lebih terarah, berkelanjutan, dan tepat sasaran.
2. Dalam hal pengorganisasian, pengurus masjid diharapkan dapat terus memperkuat pengorganisasian dengan memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pengurus sesuai bidangnya. Selain itu, penataan administrasi dan koordinasi antar bidang perlu ditingkatkan agar pelaksanaan kegiatan dakwah dan pelayanan Jemaah dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Pada aspek penggerakan, pengurus masjid disarankan untuk meningkatkan penggerakan melalui penguatan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama antar pengurus. Pemberian motivasi, pembinaan, serta pendekatan yang humanis kepada pengurus dan Jemaah diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dan rasa memiliki terhadap masjid sebagai pusat dakwah dan pembinaan umat.
4. Terakhir, dalam aspek pengawasan, pengurus Masjid Hasanuddin Madjedie disarankan untuk meningkatkan fungsi pengawasan dengan melakukan

evaluasi kegiatan secara rutin dan lebih terstruktur. Penyediaan sarana evaluasi, seperti media penyampaian saran dan masukan Jemaah, diharapkan dapat membantu pengurus dalam menilai kualitas pelayanan serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain aspek manajemen, Penulis juga menyarankan adanya optimalisasi sarana prasarana fisik, khususnya melalui perluasan area halaman parkir. Mengingat volume Jemaah yang terus meningkat pada waktu-waktu ibadah tertentu, ketersediaan ruang parkir yang memadai menjadi faktor krusial dalam menciptakan ketertiban dan kenyamanan lingkungan. Upaya ini dapat dilakukan dengan melakukan penataan ulang tata letak lahan yang ada atau pengadaan lahan baru, sehingga kendaraan Jemaah dapat terakomodasi dengan baik tanpa mengganggu akses jalan umum di sekitar lokasi. Perbaikan fasilitas ini diharapkan tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga memberikan rasa aman bagi Jemaah dalam beribadah.